

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif non-eksperimen, yang berarti tidak ada intervensi yang dilakukan pada subjek penelitian. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang mana peneliti mengumpulkan dua variabel yaitu religiusitas dan kecenderungan perilaku *self injury* dengan sekali pengukuran dan dalam waktu yang bersamaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan kecenderungan perilaku *self-injury* pada mahasiswa S-1 keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

A. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas kesehatan, program studi S-1 keperawatan reguler di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Ringroad Barat, Desa Ambarketawang, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2024 dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang menjadi fokus penelitian ini yaitu mahasiswa S-1 keperawatan reguler di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dengan jumlah 456 mahasiswa yang berasal dari semester 2 berjumlah 124, semester 4 berjumlah 149, semester 6 berjumlah 102 dan semester 8

berjumlah 81 mahasiswa. Data tersebut diperoleh dari Bagian Administrasi Akademik (BAA) pada tanggal 14 Maret 2024.

2. Sampel

Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas kesehatan program studi S-1 keperawatan reguler di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3. Besar sampel

Rumus pengambilan sampel yang dikutip dari buku (Handayani & Riyadi, 2015).

$$n = \frac{NZ_{(1-\alpha/2)}^2 P(1-P)}{Nd^2 + Z_{(1-\alpha/2)}^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi = 456 mahasiswa

$Z_{(1-\alpha/2)}$: Nilai sebaran normal baku, nilainya tergantung tingkat kepercayaan (TK), TK 95% = 1.96

P : proporsi kejadian jika tidak diketahui dianjurkan = 0.5

d : besar penyimpangan = 0.1

$$n = \frac{(456) (1.96)^2 (0.5) (1-0.5)}{(456) (0.1)^2 + (1.96)^2 (0.5)(1-0.5)}$$

$$n = \frac{437,874}{5.52025}$$

$$n = 79,32 \text{ (dibulatkan) } 79 + 10\%$$

$$n = 86,9 \text{ (dibulatkan) } = 87 \text{ mahasiswa}$$

Dengan jumlah total sampel memperoleh 87 mahasiswa yang dikelompokkan ke dalam strata, pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan proporsi dari setiap semester.

Dengan menggunakan rumus yang dikutip dari buku (Handayani & Riyadi, 2015) :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

- a. Semester 2 $= \frac{124}{456} \times 87 = 23,8$ (dibulatkan) 24 mahasiswa
- b. Semester 4 $= \frac{149}{456} \times 87 = 28,4$ (dibulatkan) 28 mahasiswa
- c. Semester 6 $= \frac{102}{456} \times 87 = 19,4$ (dibulatkan) 19 mahasiswa
- d. Semester 8 $= \frac{81}{456} \times 87 = 15,4$ (dibulatkan) 16 mahasiswa

Hasil perhitungan jumlah sampel memperoleh 87 mahasiswa. Kemudian peneliti melebihi 2 sampel pada setiap semester untuk mengantisipasi eksklusi, sehingga didapatkan 95 mahasiswa yang terdiri dari semester 2 sebanyak 26 mahasiswa, semester 4 sebanyak 30 mahasiswa, semester 6 sebanyak 21 mahasiswa dan semester 8 sebanyak 18 mahasiswa. Terdapat 7 mahasiswa yang masuk kedalam kriteria eksklusi yaitu 2 mahasiswa dari semester 6 dan 2 mahasiswa dari semester 4 karena mengkonsumsi obat-obatan psikofarmaka dan 3 mahasiswa tidak mengisi kuesioner. Oleh karena itu, peneliti menetapkan jumlah sampel penelitian ini yaitu 88 mahasiswa.

4. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan dalam sampel ini menggunakan teknik *stratified random sampling*, yang mana setiap strata dalam populasi dipertimbangkan sehingga setiap kelompok dapat terwakili secara proporsional dalam penentuan sampel. Peneliti menentukan responden pada masing-masing semester menggunakan undian dengan kertas angka yang sudah dilipat kemudian dimasukan kedalam wadah dan dikocok, selanjutnya peneliti mengambil sesuai dengan jumlah responden. Kemudian peneliti mengkomunikasikan tujuan dan maksud penelitian kepada responden terpilih dengan chat pribadi atau *WhatsApp* grup pada setiap semester. Apabila responden bersedia maka

responden diperkenankan untuk masuk kedalam *WhatsApp* grup penelitian yang telah disediakan. Setelah responden terkumpul peneliti membagikan link kuesioner melalui *WhatsApp* grup penelitian.

5. Kriteria pemilihan sampel

Kriteria penelitian ini ialah mahasiswa S-1 keperawatan reguler di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang tidak mengalami gangguan mental berat seperti, skizofrenia, bipolar, depresi berat, dan obsessive compulsive disorder (OCD) yang dibuktikan dengan surat keterangan diagnosis dari dokter.

C. Variabel

Variabel merupakan atribut yang dapat bervariasi dan digunakan untuk membedakan satu objek dengan objek lainnya. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas adalah religiusitas, sementara variabel terikatnya adalah kecenderungan perilaku *self-injury*.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah penjabaran atau pengukuran yang spesifik terhadap suatu variabel dalam penelitian, yang mana konsep abstrak atau kompleks menjadi sesuatu yang dapat diukur atau diamati secara konkret (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, definisi operasional untuk variabel religiusitas dan kecenderungan perilaku *self-injury* ditetapkan oleh peneliti untuk memastikan bahwa konsep-konsep tersebut dapat diukur dan diamati secara konsisten dalam penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Skor
1	Religiusitas	Religiusitas merupakan perasaan dan pengalaman yang dimiliki individu mengenai agama yang dianut, sejauh mana individu meyakini dan memahami	Kuesioner <i>Centrality of religious scale</i> (CRS-15)	Ordinal	1. Tinggi = $X \geq 56$ 2. Sedang = 36 – 55 3. Rendah = $X < 35$

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Skor
		agamanya, dan seberapa patuh individu terhadap aturan agama dan ritual yang harus dilakukan.			
2	Kecenderungan perilaku <i>self-injury</i>	Kecenderungan <i>self-injury</i> merupakan keinginan hati untuk menyakiti dan melukai diri sendiri, hal ini dilakukan dalam keadaan yang sadar dan sengaja tanpa memiliki maksud bunuh diri dan biasanya dilakukan dari bentuk rasa sakit secara emosional.	Kuesioner <i>Self-Harm Inventory</i> (SHI)	Nominal	1. Cenderung ≥ 11 2. Tidak Cenderung < 11
3	Mahasiswa	Mahasiswa merupakan individu yang sedang mengikuti pendidikan pada tingkat pendidikan tinggi.			

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat atau instrumen pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan disusun berdasarkan kerangka konsep dan tinjauan pustaka yang telah dilakukan sebelumnya. Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan menuliskan tanda *checklist* (✓) atau memilih pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan jawaban atau tanggapan individu terhadap setiap pertanyaan.

a. Instrumen Religiusitas

Instrumen yang digunakan dalam mengukur religiusitas yaitu *Centrality of Religious Scale* (CRS) yang pertama kali dirancang oleh Huber & Huber (2012) dalam bahasa Inggris dan diadaptasi ulang kedalam bahasa Indonesia oleh Chairani *et al.*, (2023) dengan 15 item pertanyaan yang dapat mengukur 5 dimensi yaitu *intelektual*, *ideologi*, *Public practice*, *privat practice* dan *religious experience*. Instrumen ini

menggunakan jawaban skala likert 5 untuk menjawab 12 item pertanyaan dan skala likert 8 untuk menjawab 3 item pertanyaan.

Skala likert 5 :

- a) Sangat sering (5)
- b) Sering (4)
- c) Kadang-kadang (3)
- d) Jarang (2)
- e) Tidak pernah (1)

Skala liket 8 :

- a) Beberapa kali sehari (5)
- b) Sekali sehari (5)
- c) lebih dari sekali seminggu (4)
- d) Sekali seminggu (3)
- e) Satu hingga tiga kali sebulan (3)
- f) Beberapa kali setahun (2)
- g) Kurang dari beberapa kali setahun (2)
- h) Tidak pernah (1)

Hasil pengukuran religiusitas dihitung berdasarkan skor masing-masing responden, kemudian dijumlahkan dan dianalisis sesuai panduan kategori menurut Azwar (2012) :

1) Menentukan nilai Mean (M)

- Skor maksimal = 75
- Skor minimal = 15

Rumus :

$$M = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{2} = \frac{75 - 15}{2} = 45$$

Jadi, nilai mean pada religiusitas adalah 45.

2) Menentukan Standar Deviasi (SD)

Rumus :

$$SD = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{75 - 15}{6} = 10$$

Jadi, nilai Standar Deviasi (SD) religiusitas yaitu 10.

3) Penggolongan kategori

$$\text{Tinggi} = X \geq (M+1.SD) = X \geq (45+1.10) = X \geq 55$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M-1.SD) \leq (M+1.SD) \\ &= (45-1.10) \leq (45+1.10) = 35 \leq 55 \end{aligned}$$

$$\text{Rendah} = X < (M-1.SD) = X < (45-1.10) = X < 35$$

4) Menyusun kategori religiusitas

$$\text{Tinggi} = X \geq 56$$

$$\text{Sedang} = 36 - 55$$

$$\text{Rendah} = X < 35$$

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner religiusitas

Indikator	Jenis Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Intelektual</i>	1,2,3	-	3
<i>Ideologi</i>	4,5,6	-	3
<i>Public practice</i>	7,8,9	-	3
<i>Private practice</i>	10,11,12	-	3
<i>Religious experience</i>	13,14,15	-	3
Jumlah			15

b. Instrumen kecenderungan perilaku *self-injury*

Instrumen yang dipakai untuk menilai kecenderungan perilaku *self-injury* pada penelitian ini adalah kuesioner *Self-harm Inventory* (SHI) yang dikembangkan oleh Randy Sansone pada tahun 2011 dalam bahasa Inggris kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Kusumadewi *et al.*, (2020). Kuesioner terdiri dari 22 item pertanyaan, dengan menggunakan skala Guttman “Pernah” dan “Tidak”. Skor penilaian tertinggi 1 dan terendah 0 (Kusumadewi *et al.*, 2020).

Skala *Guttman* :

- 1) Pernah (1)
- 2) Tidak (0)

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner *self-injury*

Indikator	Jenis item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tindakan melukai diri sendiri secara langsung (<i>direct</i>)			
a. Ringan	2, 4, 6, 8, 19	-	5
b. Berat	1, 3, 5, 18	-	4
Perilaku menyakiti diri secara tidak langsung	9, 10, 14 21	-	4
Perilaku beresiko	7, 11, 13, 15, 16, 22	-	6
Kognisi	12, 17, 20	-	3
Jumlah	22	0	22

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini memanfaatkan data primer, yang merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari responden atau subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara *online* dengan cara mengisi kuesioner dengan *Google form* yang disebar melalui *WhatsApp group*.

F. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas ini digunakan untuk memverifikasi bahwa instrumen yang digunakan yaitu alat ukur yang akurat dan terpercaya. Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan pengukuran sedangkan reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur (Ayunita, 2020).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Religiusitas

Instrumen religiusitas menggunakan kuesioner *Centrality of Religious Scale* (CRS-15) yang telah di uji validitas dan reliabilitas dalam bahasa

Indonesia oleh Chairani *et al.*, (2023) dengan 15 item pertanyaan. Diketahui bahwa model pengukuran religiusitas lima dimensi telah memenuhi kriteria *Goodness of Fit Statistics: Chi-Square χ^2 (80) = 90.69*, $p = 0.194$ ($p > 0.000$), $RMSEA = 0.026$ ($p < 0.06$), *Non-Normed Fit Index (NNFI)/TLI = 0.984*, *Comparative Fit Index (CFI) = 0.988*, *Standardized RMR = 0.0576*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skala pengukuran yang digunakan reliabel dan valid dalam mengukur dimensi religiusitas ($T > 1.96$), dengan rentang R^2 berkisar diantara 0.06 – 0.61 (Chairani *et al.*, 2023).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas *Self-Harm Inventory*

Instrumen kecenderungan perilaku *self-injury* menggunakan kuesioner *Self-Harm Inventory* (SHI) yang telah di uji validitas dan reliabilitas dalam bahasa Indonesia oleh Kusumadewi *et al.*, (2020) dengan Index Validitas Aiken (IVA) menggunakan *Pearson Product Moment* yang menunjukkan hasil uji validitas berkisar 0,83 – 0,97 dan uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* sebesar $0,831 \geq 0,70$ sehingga disebut reliabel (Kusumadewi *et al.*, 2020).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah dalam proses penelitian yang dilakukan setelah data terkumpul. Data mentah harus diubah menjadi informasi yang berguna untuk mencapai tujuan penelitian. Setelah dikumpulkan, data diklasifikasikan sesuai dengan karakteristik yang diinginkan, diberi kode, diolah dengan alat bantu seperti kalkulator maupun komputer. Selanjutnya, data dianalisis sesuai dengan variabel yang ditetapkan untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan dalam penelitian. Interpretasi hasil analisis kemudian dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap temuan penelitian (Kusumawaty *et al.*, 2022).

a) *Editing*

Editing adalah proses peninjauan data survei untuk mengatasi kesalahan, kelalaian atau inkonsistensi kuesioner yang muncul selama proses pengumpulan data (Kusumawaty *et al.*, 2022). Editing dalam penelitian ini mencakup pemeriksaan kelengkapan dan ketepatan pengisian kuesioner setelah responden menyelesaikan pengisian.

b) *Coding*

Coding adalah proses mengidentifikasi data penelitian dan mengklasifikasikannya ke dalam karakter numerik atau simbolik.

Coding data responden:

- (1) Jenis kelamin

Laki-laki	: 1
Perempuan	: 2
- (2) Semester

Semester 2	: 1
Semester 4	: 2
Semester 6	: 3
Semester 8	: 4
- (3) Tinggal dirumah dengan

Tinggal sendiri	: 1
Tinggal dengan orang tua	: 2
Tinggal dengan saudara	: 3
Tinggal dengan kakek/nenek	: 4
- (4) Status pernikahan orang tua

Utuh	: 1
Cerai pisah	: 2
Cerai mati	: 3
- (5) Hubungan relasi social

Tidak	: 1
Orang tua	: 2
Saudara	: 3

- Teman : 4
Pasangan : 5
- (6) Pernah mengalami trauma dimasa lalu
Tidak : 1
Pernah menjadi korban bullying : 2
Pernah mengalami perpisahan (meninggal/perceraian) : 3
Pernah mengalami atau menjadi saksi KDRT : 4
Pernah mengalami kekerasan (fisik/verbal/seksual/emosional) : 5
- (7) Religiusitas
Rendah : 1
Sedang : 2
Tinggi : 3
- (8) Kecenderunngan perilaku *self-injury*
Memiliki kecenderungan *Self-injury* : 1
Tidak memiliki kecenderungan *Self-injury* : 2

c) *Processing*

Processing merupakan jawaban responden ke dalam bentuk numerik, yang kemudian diolah agar mudah untuk dianalisis. Peneliti memasukkan data dari jawaban setiap responden yang telah dikonversi dalam bentuk angka ke dalam sistem analisis data.

d) *Cleaning*

Cleaning data melibatkan proses pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan untuk memastikan keakuratannya dan mendeteksi kemungkinan kesalahan saat memasukan data. Peneliti melakukan verifikasi ulang terhadap data yang telah dimasukan untuk memeriksa kebenarannya atau mendeteksi adanya kesalahan yang mungkin terjadi selama proses input data.

e) Tabulasi Data

Tabulasi data adalah tahap di mana data disusun dan ditempatkan dalam tabel sesuai tujuan penelitian. Tahap ini, peneliti menggunakan

program komputer dengan perangkat lunak *SPSS Statistics 26.0* untuk melakukan proses tabulasi secara efisien dan akurat.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap setiap variabel yang menjadi fokus penelitian.

a) Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran pada setiap variabel dalam penelitian. Data yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi diolah lebih lanjut menggunakan uji korelasi. Tabel frekuensi dalam analisis ini bertujuan untuk menggambarkan distribusi responden sesuai dengan karakteristik yang relevan dari variabel yang diteliti. Dengan demikian, tabel frekuensi memberikan informasi yang jelas tentang frekuensi atau jumlah kemunculan setiap kategori pada variabel tersebut, yang menjadi dasar untuk analisis korelasi lebih lanjut (Heryana, 2020). Data karakteristik dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, semester, latar belakang keluarga, status perkawinan orang tua, hubungan kurang baik dengan relasi, trauma dimasa lalu, religiusitas dan kecenderungan perilaku *self-injury*.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen (Heryana, 2020). Dalam penelitian ini variabel independen adalah religiusitas sedangkan variabel dependen adalah kecenderungan *self-injury*. Uji statistik yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut adalah Uji Fisher, karena pada uji *Chi square* terdapat 1 *cells* dengan nilai *expected count* kurang dari 5. Selain itu, jenis skala ukur dari variabel religiusitas adalah ordinal sedangkan jenis skala ukur dari variabel kecenderungan perilaku *self-injury* adalah nominal.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan partisipasi langsung dari manusia, maka peneliti wajib memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian untuk melindungi hak dan kesejahteraan subjek. Data dalam penelitian ini dikumpulkan setelah mendapatkan izin atau persetujuan dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/203/KEP/VI/2024. Etika penelitian adalah serangkaian prinsip yang dikembangkan untuk memandu dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian berlandaskan etika (Johnson & Christensen, 2020)

1) *Informed consent*

Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan penjelasan yang jelas dan terperinci kepada responden mengenai tujuan penelitian yang dilakukan. Hal ini melibatkan penyampaian informasi tentang tujuan penelitian, prosedur yang dilakukan, potensi manfaat, serta resiko atau kerugian yang mungkin terjadi. Setelah itu, peneliti meminta persetujuan dari responden. Apabila responden setuju, maka responden diminta untuk mengisi dan menandatangani formulir persetujuan. Namun, jika responden tidak bersedia atau menarik diri dari partisipasi kapan saja selama penelitian, peneliti menghormati hak-hak dan keputusan responden.

2) *Anonymity*

Peneliti tidak menampilkan informasi pribadi mengenai identitas untuk menjaga kerahasiaan dan privasi responden, peneliti menggunakan inisial nama responden daripada mencantumkan nama lengkap pada lembar kuesioner, serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak terkait langsung dengan identitas pribadi responden. Peneliti dapat tetap mengidentifikasi tanggapan dari setiap responden secara unik tanpa mengungkapkan identitas pribadi mereka secara langsung.

3) *Confidentiality*

Confidentiality merupakan salah satu aspek penting dari etika penelitian. Hal ini melibatkan perlindungan terhadap kerahasiaan pada hasil

penelitian, baik itu informasi masalah lainnya, yang terkait dengan subjek penelitian (Kusumawaty *et al.*, 2022). Peneliti memastikan data atau informasi pribadi yang sensitif tidak dipublikasikan atau dibagikan secara tidak sah. Hanya data yang telah diolah dan disajikan secara anonim yang boleh dilaporkan dalam publikasi atau presentasi penelitian.

4) *Beneficence dan maleficence*

Penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau manfaat bagi subjek penelitian dan sebisa mungkin menghindari atau mengurangi kerugian atau kesalahan terhadap responden.

5) *Juctice*

Peneliti harus memastikan bahwa semua subjek penelitian diperlakukan dengan cara yang sama dan tidak ada diskriminasi dalam proses penelitian dan terbuka terhadap semua responden yang disurvei.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a) Mencari referensi dari jurnal dan artikel terkait dengan topik penelitian
- b) Menyusun proposal penelitian yang mencakup judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metodologi, dan kerangka teori.
- c) Melakukan pengajuan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan persetujuan
- d) Mengurus surat izin penelitian dari institusi
- e) Mempersiapkan alat atau bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian seperti kuesioner

2. Tahap pelaksanaan

- a) Melakukan penelitian pada mahasiswa program studi keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b) Responden ditentukan secara undian dengan kertas angka, kemudian semua kertas tersebut dilipat dan dimasukkan kedalam wadah, kemudian dikocok dan peneliti mengambil sesuai dengan jumlah responden.

- c) Peneliti mengkomunikasikan tujuan dan maksud penelitian kepada responden terpilih dengan chat pribadi, kemudian memberikan persetujuan informasi secara daring
- d) Responden yang bersedia peneliti masukan kedalam *WhatsApp group* yang sudah disediakan
- e) peneliti menyebarkan link *Google form* kuesioner secara *online* melalui *WhatsApp group*
- f) pengambilan data berlangsung selama 1 minggu
- g) Peneliti memastikan bahwa proses pengumpulan data dilakukan dengan etika dan memperhatikan hak-hak subjek penelitian.
- h) Memastikan kelengkapan kuesioner

3. Tahap akhir

- a) Mengolah data yang terkumpul menggunakan alat bantu *SPSS* dan *microsoft excel*.
- b) Melakukan uji statistik sesuai degan pertanyaan penelitian yang diajukan
- c) Menganalisis hasil uji statistik dan mengaitkannya dengan teori yang relevan serta temuan sebelumnya.
- d) Melakukan penyusunan laporan penelitian BAB IV dan BAB V
- e) Mempersiapkan presentasi hasil penelitian
- f) Sidang hasil penelitian
- g) Pengumpulan data dan hasil penelitian